

Original Article

Sumber Informasi, Peran Bidan dan Riwayat Kehamilan terhadap Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan VDRL

Vivi Y A Lumi^{1*}

¹Universitas Indonesia Maju, Jakarta Selatan
Program Studi Kebidanan

*Email: Vivilumi23@gmail.com

ABSTRACT

Editor: ALR

Diterima: 28/04/2022

Direview: 24/04/2022

Publish: 14/05/2022

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan dibawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Pendahuluan: Dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, AKI pada tahun 2016 mencapai 799 ibu meninggal dan AKB di Jawa Barat sebesar 3.702 bayi meninggal. Bersamaan dengan itu kesehatan ibu dan bayi memiliki resiko penularan dari ibu ke anak untuk HIV adalah 20%- 45%, untuk Sifilis adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan terhadap pemeriksaan VDRL di Puskesmas Sukamanah Kabupaten Bogor tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Jawaban responden yang terkumpul melalui kuisioner akan diberikan skor dan dilakukan uji validasi dan reabilitas untuk menentukan keabsahan data. Analisa data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik sederhana menggunakan pengujian *chi-square* pada aplikasi SPSS.

Hasil: Dari pengujian yang sudah dilakukan diperoleh nilai *p-value* sumber informasi sebesar 0,004 dan *odd ratio* 4,967, peran bidan *p-value* sebesar 0,002 dan *odd ratio* 6,203 dan riwayat kehamilan *p-value* sebesar 0,000 dan *odd ratio* 5,370.

Kesimpulan: Sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan mempunyai hubungan dengan ketaatan perilaku ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan di Puskesmas Sukamanah Kabupaten Bogor 2021.

Kata Kunci: pemeriksaan vdr, skrining ims, vdr

Pendahuluan

Angka kematian ibu di Indonesia pada 2018 sebesar 4.221 per 100.000 KH, terdapat penurunan tahun 2019 jumlah proporsi AKI sebesar 1.123 per 100.000 kelahiran hidup pada bulan juni. Sedangkan angka kematian ibu di Jawa Barat tahun 2018 sebesar 700 per 100.000 KH, terdapat penurunan pada tahun 2019 sebesar 107 per 100.000 KH. Proporsi kematian pada ibu yang dilaporkan sebesar 4.999 kasus, sedang total yang tidak dilaporkan sebesar 9.641, dari data ini dapat diketahui terdapat 4.642 kasus yang tidak dilaporkan. Diketahui bahwa tempat kematian ibu tertinggi di Jawa Barat adalah pada pelayanan rumah sakit 77% dan terendah di pelayanan lainnya 0.8%.¹

Berdasarkan data Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, dari pertama kali kasus HIV/AIDS ditemukan di Indonesia sampai Maret tahun 2017 diketahui bahwa jumlah penderita HIV di Indonesia sebanyak 242.699 orang dan AIDS sebanyak 87.453 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 jumlah kumulatif penderita HIV sebanyak 150.296 orang dan AIDS sebanyak 55.799 orang.²

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, AKI pada tahun 2016 mencapai 799 ibu meninggal dan AKB di Jawa Barat sebesar 3.702 bayi meninggal. Penyebab terbanyak kematian ibu dikarenakan terjadi pendarahan saat persalinan. Hal tersebut terjadi karena masih banyak persalinan yang dibantu bukan oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan Profil Dinas kesehatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018, jumlah AKI sebanyak 37 ibu dan AKB sebanyak 65 bayi dilaporkan meninggal.³

Menurut data dari Riskesdas (2018), ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di praktek Bidan 45,3 persen, di Puskesmas 14,6 persen, di Polindes 12,5 persen, di Posyandu 11,3 persen, di Rumah Sakit 20,1 persen, tidak ANC 3,1 persen, di Klinik Swasta 2,9 persen dan lain-lain 0,3 persen. Rasio tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan ANC pada ibu hamil oleh Dokter Sp. OG 13,4 persen, Dokter umum 0,5 persen, Bidan 82,4 persen dan Perawat 0,5 persen.⁴

Tenaga kesehatan ini perlu diberikan pelatihan yang baik agar dapat meningkatkan pelayanan kepada ibu hamil untuk menurunkan tingkat AKB dan AKI. Diharapkan, dengan peningkatan promosi dan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dapat meralisasikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya SDGs 3.^{5,6,7}

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan terhadap pemetiksaan VDRL di Puskesmas Sukamanah Kabupaten Bogor tahun 2021.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Sukamanah berjumlah 125 orang dengan besaran sampel 98 ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner yang disebar di wilayah kerja Puskesmas Sukamanah Kabupaten Bogor dan diisi secara mandiri oleh responden. Pertanyaan dalam kuisioner terdapat pertanyaan untuk variabel independen yaitu sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan serta variabel dependen yaitu kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan VDRL.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk memahami gambaran responden terhadap variabel independen dan dependen. Setelah dilakukan analisis univariat dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen melalui pengujian *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil

Uji Univariat

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Univariat

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pemeriksaan VDRL	Baik	50	52
	Kurang Baik	48	48
Sumber Informasi	Baik	38	38,8
	Kurang Baik	60	61,2
Peran Bidan	Baik	88	89,8
	Kurang Baik	10	10,2
Riwayat Kehamilan	Baik	70	71,4
	Kurang Baik	28	28,6

Distribusi frekuensi pemeriksaan VDRL, sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan di Puskesmas Sukamanah Kabupaten pada penelitian ini adalah 98 responden. Ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan VDRL berjumlah 50 ibu (52%). Ibu Hamil yang sudah memanfaatkan sumber informasi dengan baik berjumlah 38 ibu (61,2%). Ibu hamil yang mendapatkan peran bidan yang baik berjumlah 88 ibu (89,8%). Ibu hamil dengan riwayat kehamilan yang baik berjumlah 70 ibu (71,4%).

Uji Bivariat

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Univariat

Variabel	Kategori	Pemeriksaan VDRL						p-value	OR (95% CI)
		Kurang Baik		Baik		Total			
		n	%	N	%	N	%		
Sumber Informasi	Kurang Baik	33	55	27	45	60	61,2	0,004	4,967
	Baik	14	36,8	24	63,2	38	38,8		
Peran Bidan	Kurang Baik	5	50	5	50	10	10,2	0,002	6,203
	Baik	42	47,7	46	52,3	88	89,8		
Riwayat Kehamilan	Kurang Baik	15	53,6	13	46,4	28	28,6	0,000	5,370
	Baik	32	45,7	38	54,3	70	71,4		

Data pada Tabel 2 membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,004 dan *odd rasio* 4,967. Selain itu berdasarkan nilai *odd rasio* ibu hamil yang belum memanfaatkan sumber informasi dengan baik memiliki resiko sebesar 4,967 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan.

Data pada Tabel 2 membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,002 dan *odd rasio* 6,203. Selain itu berdasarkan nilai *odd rasio* ibu hamil yang belum mendapatkan peran bidan yang baik memiliki resiko sebesar 6,203 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan.

Data pada Tabel 2 membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kehamilan terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,000 dan *odd rasio* 5,370. Selain itu berdasarkan nilai *odd rasio* ibu hamil yang belum memiliki riwayat kehamilan yang baik mempunyai resiko sebesar 5,370 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan.

Pembahasan

Sumber Informasi

Pada penelitian ini ibu hamil yang sudah memanfaatkan sumber informasi dengan baik terdapat 38 ibu dan terdapat 24 ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar 0,004, dapat disimpulkan sumber informasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Diperoleh nilai *odd rasio* sebesar 4,967, dapat disimpulkan bahwa ibu yang belum memanfaatkan sumber informasi dengan baik beresiko 4,967 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan di Puskesmas Sukamanah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis dengan judul penelitian “Analisis *Mixed Methods* faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh tahun 2018”. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang positif antara sumber informasi bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan sebagai langkah pencegahan IMS dari ibu ke bayi.⁸

Sumber informasi ini yang mempengaruhi kelima komponen (*Self Efficacy, response effectiveness, severity, vulnerability, dan fear*), yang kemudian akan mendapatkan salah satu dari *adaptive coping response* (contoh: sikap atau niat dalam berperilaku) atau *maladaptive coping response* (contoh: menghindar, menolak). Teori tersebut dikatakan bahwa semakin seseorang mendapatkan informasi dari berbagai sumber maka kecenderungan seseorang akan mengambil sikap yang baik pula mengenai suatu hal.⁹

Peran Bidan

Pada penelitian ini ibu hamil yang sudah mendapatkan peran bidan dengan baik terdapat 88 ibu dan terdapat 46 ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar 0,002, dapat disimpulkan peran bidan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Diperoleh nilai *odd rasio* sebesar 6,203, dapat disimpulkan bahwa ibu yang belum mendapatkan peran bidan dengan baik beresiko 6,203 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan di Puskesmas Sukamanah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dengan judul “Pengaruh kinerja bidan terhadap kepuasan ibu hamil dalam pelanan ANC di Puskesmas STABATT tahun 2015”. Penelitian ini menyebutkan bahwa bidan mempunyai peranan penting untuk memberikan informasi kesehatan, pelayanan dan perencanaan asuhan kehamilan.¹⁰

Bidan adalah salah satu petugas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya, bentuk dukungan tenaga kesehatan merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti penolong persalinan, pemberian dorongan serta pelayanan persalinan.¹¹ Bentuk ini dapat mengurangi stres karena ibu bersalin dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan ketaatan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan VDRL.¹²

Riwayat Kehamilan

Pada penelitian ini ibu hamil yang memiliki riwayat kehamilan baik terdapat 70 ibu dan terdapat terdapat 38 ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar 0,000, dapat disimpulkan riwayat kehamilan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan. Diperoleh nilai *odd rasio* sebesar 5,370, dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang belum memiliki riwayat kehamilan yang baik beresiko 5,370 kali belum melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan di Puskesmas Sukamanah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok dengan judul “Hubungan karakteristik ibu, ANC dan kepatuhan perawatan ibu hamil dengan terjadinya

preeklampsia". Penelitian ini menyebutkan Riwayat kehamilan memiliki hubungan yang kuat bagi ibu hamil untuk mengurangi resiko kehamilan dan memiliki kehamilan yang sehat hingga proses persalinan.¹³

Riwayat kehamilan adalah serangkaian prosedur pemeriksaan yang dilakukan secara rutin selama masa kehamilan untuk memeriksa kondisi dan perkembangan janin dalam kandungan.¹⁴ Pemeriksaan ini bertujuan untuk memantau perkembangan janin, menurunkan resiko komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan janin, mendeteksi kelainan atau gangguan yang mungkin terjadi pada janin sejak dini, mempermudah ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan dan memperlancar proses persalinan serta mengurangi resiko yang dapat membahayakan ibu dan janin selama proses kehamilan.¹⁵

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sumber informasi, peran bidan dan riwayat kehamilan memiliki hubungan terhadap kepatuhan ibu melakukan pemeriksaan VDRL pada masa kehamilan.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah berkontribusi pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. RI K. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p.
2. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017. Disk Jabarprov. 2017;52.
4. Riskesdas. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. 1–100 p.
5. MHS E. Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. 2017;35(3–4):451–3.
6. Susiana S. Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. 2019;
7. Suarayasa K. Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia. Deepublish; 2020.
8. Lubis NL, Muhammad I. Analisis Mixed Methods Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Melakukan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2018. *J Kesehat Almuslim*. 2020;5(10):11–20.
9. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2012;
10. Siregar SA. Pengaruh Kinerja Bidan Terhadap Kepuasan Ibu Hamil dalam Pelayanan Antenatal Care (Anc) di Puskesmas Stabat Tahun 2015. 2015;
11. Ariyani F, Lestari W, Fitria NE, Primasari EP. Peran Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehat Mercusuar*. 2021;4(1):32–7.
12. Noviyana A. Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (Ttd) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas. *Viva Med J Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. 2019;11(02):97–103.
13. Faiqoh E, LY H. Hubungan karakteristik ibu, ANC dan kepatuhan perawatan ibu hamil dengan terjadinya preeklampsia. *J Berk Epidemiol*. 2014;2(2):216–26.
14. Tyastuti S, Wahyuningsih HP, SiT S, Keb M, Wahyuningsih HP, SiT S, et al. Asuhan kebidanan kehamilan. Pusdik SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
15. Nathania M, Sulasmi S. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin. *Din Kesehat J KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*. 2014;5(1):28–38.